

ANALISIS TEMA  
MELALUI PSIKOLOGI ABNORMALITAS SEKSUAL  
PENYELEWENGAN SEKSUAL YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI  
DALAM DRAMA *DESIRE UNDER THE ELMS*  
KARYA EUGENE O'NEILL

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh :

IKA SANTI DEWI

NIM : 95113003

NIRM : 953123200350007



JURUSAN SASTRA INGGRIS SI  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2000

Skripsi yang berjudul :

**PENYELEWENGAN SEKSUAL YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI**

Oleh

**IKA SANTI DEWI**

**NIM : 95113003**

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II

  
(Drs. Faldy Rasydie)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

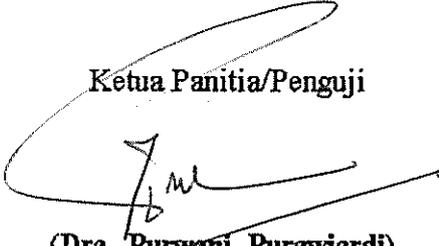
**PENYELEWENGAN SEKSUAL YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 bulan Juli, tahun 2000 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

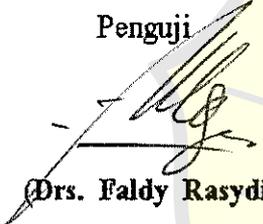
Pembimbing/Penguji

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

  
(Dra. Purwani Purawiardi)

Penguji

  
(Drs. Faldy Rasydie)

Sekretaris Panitia/Penguji

  
(Dra. Karina Adinda)

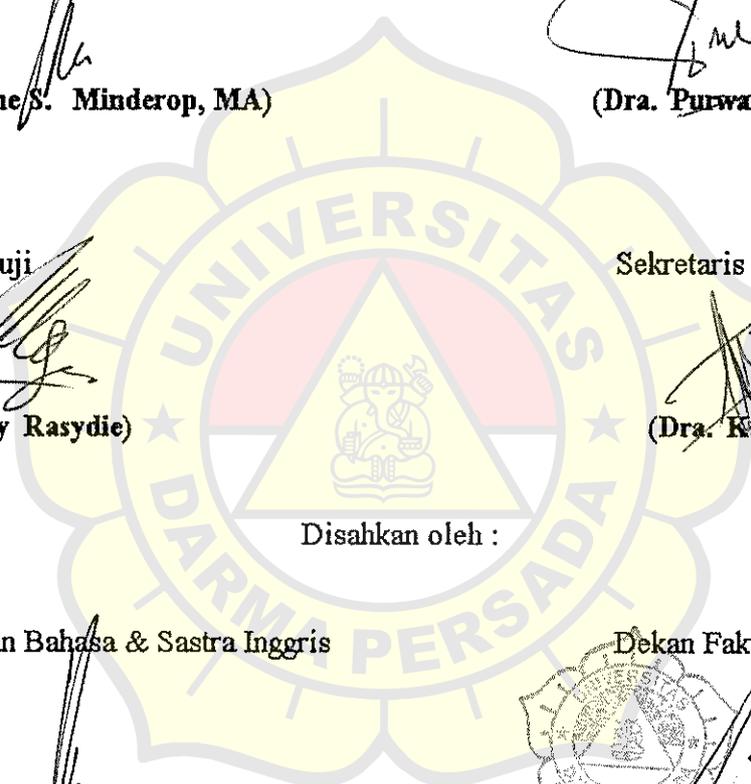
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa & Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

  
(Dra. Inhy C. Haryono, MA)

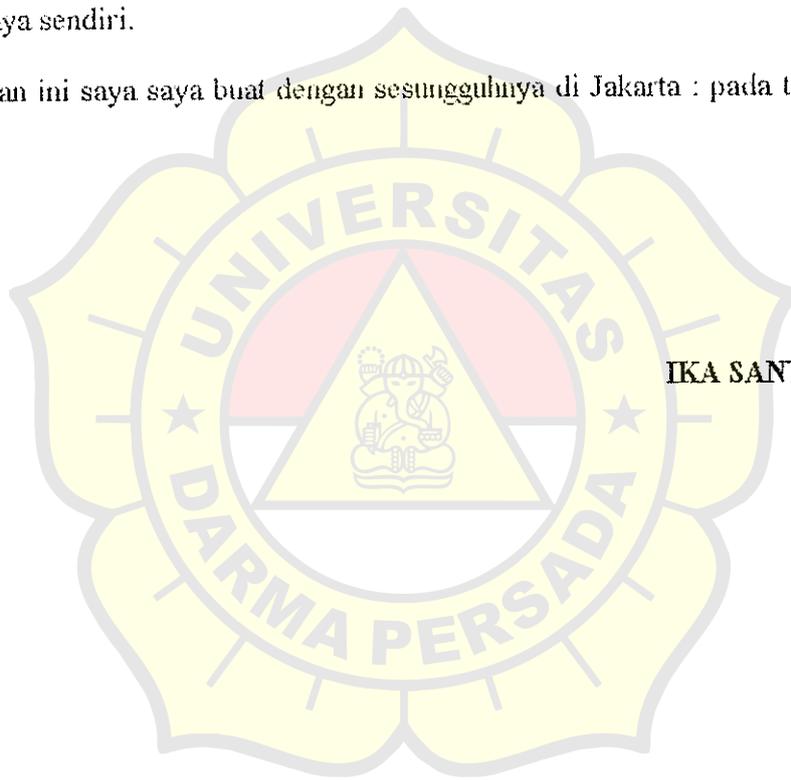


Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENYELEWENGAN SEKSUAL YANG BERAKHIR DENGAN TRAGEDI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Faldy Rasydie., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 2 Agustus 2000.



**IKA SANTI DEWI**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyusun skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada jurusan Sastra dengan Fakultas Universitas Darma Persada. Judul penelitian skripsi ini adalah penyelewengan seksual yang menimbulkan psikopat berakhir dengan tragedi.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa tahap penyelesaian skripsi ini membutuhkan banyak waktu, tenaga dan pikiran, namun dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis ini disampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A., selaku dosen pembimbing dan ketua jurusan Sastra Inggris - Universitas Darma Persada, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembaca, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M. A., selaku Dekan fakultas sastra Universitas Darma Persada.
4. Yang tercinta, Papa, Mama dan adik-adikku, yang telah memberikan bantuan dan dorongan secara moril dan materil.
5. Yang tersayang Rina dan Christine, yang telah setia menjadi sahabat terbaikku selama ini dengan memberikan bantuan dan dorongan yang sangat dibutuhkan penulis.
6. Sahabat-sahabatku : Nuraini, Mella, Lia, Amel, Nita dan Danie.
7. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
8. Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca pada umumnya, walaupun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Terima kasih.

Jakarta,..... 2000

IKA SANTI DEWI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	11
H. Manfaat Penelitian.....	12
I. Sistematika Penyajian.....	12
<b>BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK</b> .....	14
A. Analisis Tokoh.....	14
1. Tokoh Mayor.....	14
2. Tokoh Minor.....	23
B. Analisis Perwatakan.....	25
1. Tokoh Mayor.....	26
2. Tokoh Minor.....	29
C. Analisis Latar.....	35

D. Analisis Motivasi .....	38
1. Motivasi Tokoh Mayor.....	39
2. Motivasi Tokoh Minor.....	41
E. Rangkuman.....	42
<b>BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK .....</b>	<b>45</b>
A. Analisis Pendekatan Abnormalitas Seksual.....	45
Perjinaan Tokoh Mayor Abbie Putnam.....	46
B. Rangkuman.....	47
<b>BAB IV. ANALISIS TEMA .....</b>	<b>49</b>
A. Penyelewengan Seksual.....	49
B. Analisis Tragedi.....	50
C. Hubungan Unsur-Unsur Intrinsik dengan Tema.....	52
a. Hubungan Tema dengan Tokoh.....	52
b. Hubungan Tema dengan Perwatakan.....	53
c. Hubungan Tema dengan Latar.....	54
d. Hubungan Tema dengan Motivasi.....	56
e. Hubungan Tragedi dengan Tema.....	57
D. Hubungan unsur-unsur Ekstrinsik dengan Tema.....	57
a. Hubungan Tema dengan Psikologi Abnormalitas seksual.....	57
E. Rangkuman.....	58
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60

- SKEMA
- RINGKASAN CERITA
- BIOGRAFI PENGARANG
- DAFTAR PUSTAKA
- ABSTRAK
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kesempatan ini penulis akan meneliti drama yang berjudul *Desire Under The Elms*, karya Eugene O'Neill. Eugene O'Neill lahir pada tanggal 16 Oktober 1888 di New York. Ayahnya bernama James O'Neill seorang aktor terkenal dan mengakhiri karirnya sebagai juru bahasa Shakespeare.

Pada waktu masih kecil O'Neill sering berpergian bersama orang tuanya berpindah dari satu kota ke kota lainnya. Ia bersekolah di sekolah asrama katolik selama enam tahun dan di Betts Academy selama empat tahun. Pada tahun 1909 ia pergi ke Amerika tengah dengan sebuah pengharapan. Ia berlayar ke Buenos Aires, Argentina. Di sana ia bekerja segala macam pekerjaan. Kemudian ia kembali ke New York sebagai pelaut biasa. Lalu ia pernah terserang TBC dan dirawat disanitarium selama enam bulan.

Pada usia dua puluh empat tahun ia memulai karirnya di dunia seni peran untuk pertama kalinya. Selama tahun 1914-1915 ia merupakan murid sekolah drama yang terkenal milik Professor Baker. Selama musim panas tahun 1916 ia bergabung dengan Provincetown, Massachusetts sebuah perkumpulan yang mendirikan Provincetown Players. Ia telah menikah tiga kali dan perkawinannya yang terakhir merupakan perkawinan yang bahagia. Ia menikahi seorang aktris bernama Carlotta Monterey. Ia tampil secara penuh untuk pertama kalinya dalam sebuah pentas drama yang berjudul

*Beyond the Horizon* pada tahun 1920. *Desire Under The Elms* (1924) merupakan drama yang pertama kali mengungkapkan dengan jelas masalah artistik.

Drama *Desire Under The Elms* menceritakan tentang kebencian Eben akan kehadiran Abbie sebagai pengganti ibunya. Eben kesal karena tanah pertanian dan rumah akan menjadi milik Abbie. Begitu juga dengan Simeon dan Peter yang merupakan saudara tiri Eben, semakin ingin pergi ke California. Ayah mereka bernama Ephraim Cabot dan ibu baru mereka bernama Abbie Putnam. Walaupun sudah dua bulan berlalu, tetap saja sikap Eben terhadap Abbie tidak berubah. Mereka sering bertengkar terutama soal perkebunan. Suatu hari Abbie mengutarakan keinginannya untuk mempunyai anak dari Cabot. Tentu saja Cabot senang. Lalu Abbie juga meminta agar tanah pertanian ini kelak akan menjadi miliknya dan anaknya. Cabot pun setuju. Pada suatu malam Cabot pergi ke gudang untuk melihat sapi-sapi miliknya. Tidak lama kemudian Abbie masuk ke kamar Eben dan menciumnya. Eben pun membalasnya. Tapi akhirnya dia sadar akan kebenciannya terhadap Abbie lalu melepaskannya dan menyuruhnya keluar dari kamarnya. Beberapa menit kemudian sikap Eben sudah membaik. Lalu Abbie mengutarakan cintanya kepada Eben. Eben pun menerima cinta itu. Pada musim semi di tahun berikutnya Eben dan Abbie punya anak. Bayi itu merupakan buah cinta kasih mereka dan Cabot tidak mengetahui hal itu. Yang ia tahu bahwa bayi itu adalah anaknya. Setengah jam kemudian Eben dan Cabot bertengkar tentang tanah pertanian. Dalam pertengkaran itu Cabot mengatakan kalau tanah pertanian ini akan menjadi milik Abbie dan anaknya bukan milik Eben. Karena Cabot pernah berjanji kepada Abbie akan memberikan semua ini kepada Abbie jika dia punya anak. Setelah

itu Abbie akan mengusir Eben. Mendengar semua itu Eben marah kepada Abbie karena selama ini dia telah dibohongi. Mereka bertengkar hebat sampai-sampai Eben berharap bayi itu mati. Dia juga ingin pergi meninggalkan Abbie dan bayinya. Abbie pun melarangnya. Lalu dia mengatakan kepada Eben jika kehadiran bayi itu dapat menghilangkan rasa cinta Eben terhadapnya maka dia akan membunuhnya. Dia pun membunuhnya. Eben marah dan langsung melaporkan Abbie ke polisi. Abbie pun ditangkap dan di penjara.

### **B. Identifikasi Masalah**

Penulis mengidentifikasi masalah yang ada dalam drama *Desire Under The Elms* ini adalah penyelewengan seksual yang menimbulkan kecemasan dan kebingungan akan kehilangan orang yang dicintainya. Penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah penyelewengan seksual yang berakhir dengan tragedi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan diteliti dibatasi yaitu masalah yang dialami oleh si tokoh mayor adalah penyelewengan seksual yang menimbulkan kecemasan dan kebingungan akan kehilangan orang yang dicintainya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian drama ini pada pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsiknya meliputi analisis tokoh, perwatakan, latar, motivasi, tragedi, dan tema. Unsur-unsur ekstrinsiknya, yaitu Psikologi Abnormalitas Seksual dengan perilaku Perjinahan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam drama ini sebagai berikut: apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah penyelewengan seksual yang berakhir dengan tragedi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan menentukan :

- (1) Siapakah tokoh mayor dan tokoh minor dalam drama ini ?
- (2) Bagaimanakah perwatakan para tokoh ?
- (3) Bagaimana fungsi latar dihubungkan dengan perwatakan ?
- (4) Apa motivasi para tokohnya ?
- (5) Mengapa sampai terjadi tragedi ?
- (6) Bagaimana hubungan pendekatan intrinsik dengan psikologi sehingga membentuk tema ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah membuktikan apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah penyelewengan seksual yang berakhir dengan tragedi.

Untuk mencapai tujuan di atas penulis harus mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan tokoh mayor dan tokoh minor.
- (2) Menganalisis perwatakan para tokoh.
- (3) Menjelaskan bagaimana fungsi latar dihubungkan dengan perwatakan.

- (4) Menganalisis motivasi para tokohnya.
- (5) Meneliti tragedi yang terjadi dalam drama ini.
- (6) Menjelaskan bagaimana hubungan pendekatan intrinsik dengan psikologi sehingga membentuk tema.

## **F. Kerangka Teori**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

### **1. Pendekatan Intrinsik**

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain adalah, tokoh, perwatakan, latar, motivasi, tragedi, dan tema.

#### **a. Tokoh**

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang ditakdirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan itu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1994, hal. 165.

### (1) Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap pada diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut.<sup>2</sup>

### (2) Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak terlalu penting dan digolongkan kepada tokoh pembantu. Meskipun demikian, kehadiran tokoh minor sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh mayor.<sup>3</sup>

#### b. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan-perubahan pada temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang di lakukannya.<sup>4</sup>

Menurut Atmazaki, perwatakan ada delapan hal, yaitu :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaianya.

<sup>2</sup> Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 36-37.

<sup>3</sup> Jacob Sumarjo, *Op.Cit.*, hal. 144.

<sup>4</sup> Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, Jakarta, Angkasa Raya, 1990, hal. 21.

3. Menunjukkan bagaimana perilakunya
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
5. Memahami jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
8. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya.

Pada kesempatan ini, penulis menggunakan 5 dari 8 perwatakan yang tersebut di atas yaitu tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya, gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaianya, perilakunya, cara tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri, cara tokoh lain berbincang tentangnya.

### c. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadinya. Termasuk di dalam latar ini adalah tempat peristiwa dan ruang yang dapat diamati.<sup>5</sup>

#### (1) Latar fisik

Adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan lain sebagainya.

#### (2) Latar sosial

Adalah yang mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan dan cara hidup, bahasa dan lain-lain melalui peristiwa.

---

<sup>5</sup> Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 7.

### (3) Latar spiritual

Adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu atau dapat pula gabungan penggambaran antara latar fisik dan sosial.

#### d. Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan. Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan netral, atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Teori motivasi lain yang khusus digunakan oleh penulis adalah teori dari Christopher Reaske. Christopher Reaske mengemukakan 7 teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh, yaitu:

1. Motivasi mendapat imbalan (*hope for reward*)
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*love*)
3. Motivasi karena takut menghadapi kegagalan (*fear for failure*),
4. Motivasi karena fanatisme agama (*religious feeling*)
5. Motivasi atas dasar balas dendam (*revenge*)
6. Motivasi atas sifat tamak dan serakah (*greed*)
7. Motivasi atas rasa cemburu atau iri (*jealous*)<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta, Kanisius, 1992. hal. 9.

<sup>7</sup> Christopher Reaske, *How to anaysis Drama*, New York, Harvard University Press.

Pada kesempatan ini, penulis hanya menggunakan 4 dari 7 teori motivasi dari Christopher Russel Reaske yaitu motivasi untuk mendapat imbalan, motivasi untuk mencintai dan dicintai, motivasi karena takut menghadapi kegagalan dan motivasi atas rasa cemburu atau iri.

#### **e. Tragedi**

Tragedi adalah suatu cerita atau kejadian yang berakhir dengan kesedihan, bahkan terjadi suatu kematian pada tokoh utamanya; tragedi berhubungan dengan tindakan atau pemikiran yang serius dan dengan pesona manusia yang menarik perhatian.

Biasanya terjadi pula suatu krisis yang mengarah ke dilema kemanusiaan yang tidak terselesaikan, tidak mungkin mundur, dan tidak mungkin mencapai penyelesaian yang menggembirakan.<sup>8</sup>

#### **f. Tema**

Dalam setiap karya sastra, tema selalu mendasari alasan pengarang untuk mengarang. Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita tetapi ingin mengatakan sesuatu pada pembaca.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> M. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 168.

<sup>9</sup> Jacob Sumardjo & Saini K.M., *Op. Cit.*, hal. 567.

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan Ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tapi secara langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.<sup>10</sup>

Pada pendekatan ekstrinsik kali ini, penulis akan menganalisis drama *Desire Under The Elms* melalui pendekatan psikologi. Psikologi yang digunakan di sini adalah Psikologi Abnormalitas Seksual. Sebelum sampai pada definisi Psikologi Abnormalitas Seksual, penulis akan mencoba menerangkan sedikit tentang psikologi, terutama yang berhubungan dengan kesusastraan.

### a. Psikologi Sastra

Istilah psikologi sebagai psikologi sastra mempunyai pengertian yaitu studi psikologi pengarang, studi proses kreatif, studi tipe, dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra dan psikologi pembaca.<sup>11</sup>

### b. Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, disadari maupun tidak disadari.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Pickering, *Concise Companion Literature*, New York, hal. 283.

<sup>11</sup> Rene Wellek & Austin, *Teori Kesusastraan*, Jakarta, 1995, hal. 90.

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung PT. Eresco, 1991, hal. 3.

### 1) Psikologi Abnormalitas Seksual

Abnormalitas seksual adalah relasi seks yang tidak bertanggung jawab dan didorong oleh kompulsi-kompulsi dan dorongan-dorongan yang abnormal.<sup>13</sup>

Dalam Psikologi Abnormalitas Seksual, penulis menggunakan perilaku Perjinaan. Perjinaan merupakan relasi seksual antara seorang laki-laki yang sudah kawin dengan wanita bukan partner legal (istri orang lain atau janda binal). Perjinaan oleh seorang istri pada umumnya sifatnya serius dan bisa lebih membahayakan perkawinannya, jika dibandingkan perjinaan oleh seorang pria. Sebab biasanya wanita wanita baru mau mengadakan hubungan seks dengan laki-laki lain (di luar suaminya) bila ia menaruh rasa cinta, jadi ada relasi emosional/ afeksional yang kuat.<sup>14</sup>

#### G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Dengan demikian penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan mengunjungi perpustakaan. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan penelitian ini.

---

<sup>13</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Penerbit CV. Mandar Maju, 1985, hal. 226.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 235.

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang dalam menganalisis karya sastra. Di samping itu, kita dapat kita lihat penggabungan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dapat membangun tema. Sehingga kita menjadi lebih mudah untuk memahami cerita dalam drama secara keseluruhan.

## **I. Sistematika Penyajian**

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

### **BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK**

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis tokoh, yang meliputi tokoh mayor dan minor, perwatakan, latar, dan motivasi.

### **BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK**

Dalam bab ini, penulis akan menggunakan pendekatan Psikologi Abnormalitas Seksual untuk membuktikan penyelewengan seksual yang berakhir dengan tragedi.

**BAB IV ANALISIS TEMA**

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis tema dan tragedi yang terjadi dalam drama ini serta menggabungkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik agar dapat menunjang tema.

**BAB V PENUTUP**

Berisi Kesimpulan dan *Summary of thesis*

**Lampiran : Skema Penelitian**

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang

Abstrak

Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR PUSTAKA**